

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Rasio likuiditas yang diukur dengan rasio lancar (*current ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Rasio solvabilitas yang diukur dengan rasio utang terhadap aset (*debt to assets ratio*) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Rasio aktivitas yang diukur dengan rasio perputaran aset (*total assets turnover*) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Rasio aktivitas yang diukur dengan rasio perputaran persediaan (*inventory turnover*) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa rasio lancar (*current ratio*), rasio utang terhadap aset (*debt to assets ratio*), dan rasio perputaran persediaan (*inventory turnover*) bukan merupakan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan rasio perputaran aset (*total assets turnover*) merupakan faktor yang mempengaruhi

pertumbuhan laba perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil, keterbatasan penelitian, dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi dan Penelitian Selanjutnya

Semoga untuk peneliti selanjutnya bisa menjadi sumber penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. peneliti selanjutnya dapat meneliti jenis rasio keuangan secara keseluruhan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas dalam jangkauan penelitian yang lebih luas.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini memberikan hasil bahwa variabel *current ratio*, *debt to assets ratio*, *inventory turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor pertambangan. Oleh sebab itu, bagi perusahaan sektor pertambangan disarankan lebih meningkatkan kemampuan manajemen dari masing-masing variabel tersebut.

3. Bagi Pialang Investasi

Penelitian ini memberikan hasil bahwa *current ratio*, *debt to assets ratio*, *inventory turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan variabel *total assets turnover* dapat digunakan bagi pialang investasi sebagai alat pertimbangan dalam memberikan masukan kepada calon investor dalam proses pengambilan keputusan investasi pada perusahaan.